

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Pendidikan Karakter Bangsa
KODE MK	:	2CKUI304
SEMESTER	:	1

Tim Penyusun:

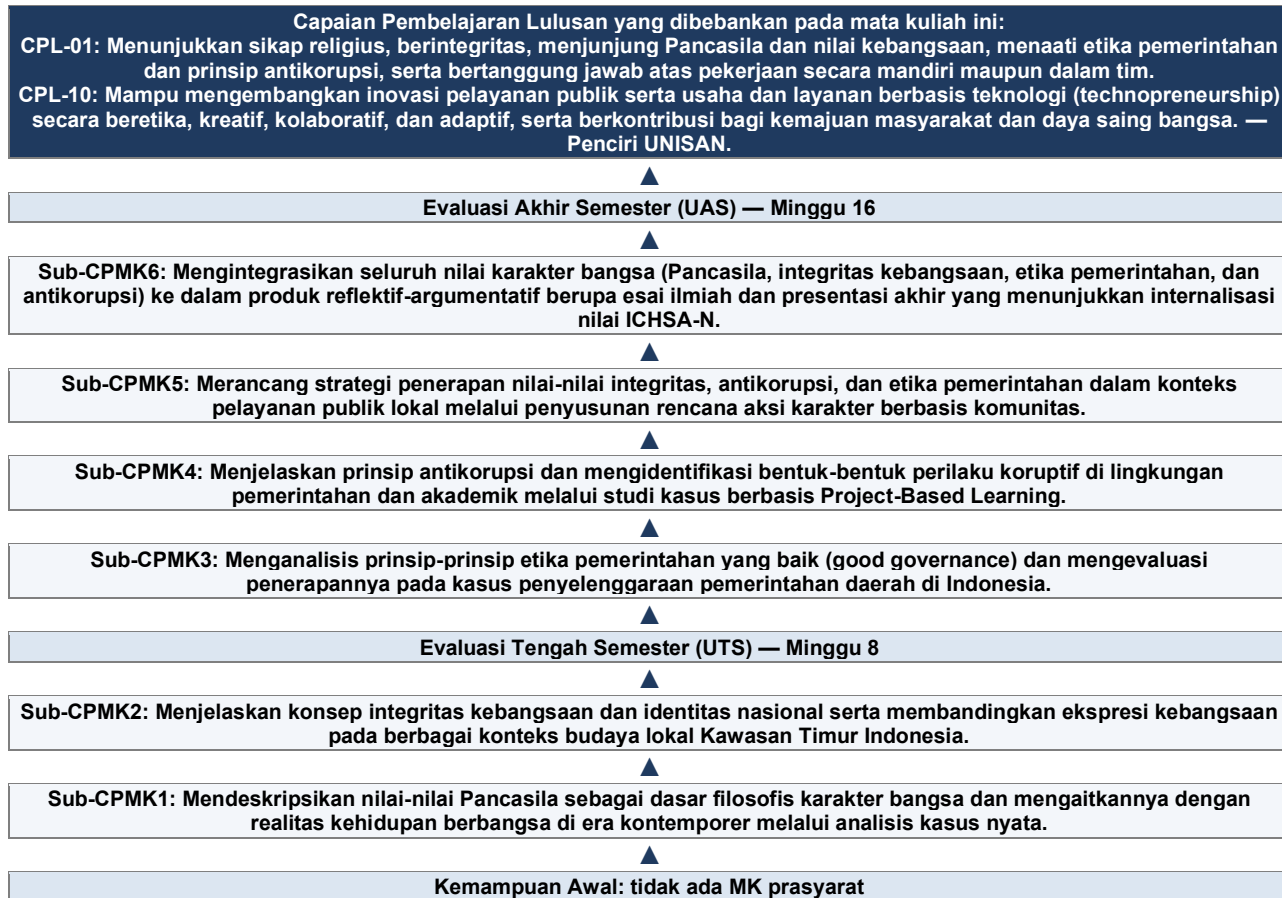
Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-2CKUI304		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)			KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Pendidikan Karakter Bangsa			2CKUI304	MKWP	T=2	P=0	1	31 Mei 2023	
OTORISASI			Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI			
			 Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP. NIDN. 1602058701	 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601			
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
		CPL-01	Menunjukkan sikap religius, berintegritas, menjunjung Pancasila dan nilai kebangsaan, menaati etika pemerintahan dan prinsip antikorupsi, serta bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri maupun dalam tim.						
		CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.						
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
		CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila, integritas kebangsaan, etika pemerintahan, dan prinsip antikorupsi sebagai fondasi karakter bangsa dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di era kontemporer.						
		CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis kasus pelanggaran integritas, korupsi, dan degradasi nilai kebangsaan di lingkungan pemerintahan dan masyarakat—khususnya di Kawasan Timur Indonesia—menggunakan pendekatan etika Pancasila dan prinsip tanggung jawab individual maupun kolektif.						
		CPMK3	Mahasiswa mampu merancang inisiatif pelayanan publik atau program technopreneurship berbasis nilai karakter bangsa (integritas, religiusitas, nasionalisme, dan adaptabilitas) yang kreatif, beretika, dan berkontribusi bagi kemajuan masyarakat lokal UNISAN/Kawasan Timur Indonesia, dalam bentuk proposal tertulis yang dipresentasikan secara kolaboratif.						
		Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
		Sub-CPMK1	Mendesripsikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filosofis karakter bangsa dan mengaitkannya dengan realitas kehidupan berbangsa di era kontemporer melalui analisis kasus nyata.						

	Sub-CPMK2	Menjelaskan konsep integritas kebangsaan dan identitas nasional serta membandingkan ekspresi kebangsaan pada berbagai konteks budaya lokal Kawasan Timur Indonesia.																																										
	Sub-CPMK3	Menganalisis prinsip-prinsip etika pemerintahan yang baik (good governance) dan mengevaluasi penerapannya pada kasus penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia.																																										
	Sub-CPMK4	Menjelaskan prinsip antikorupsi dan mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku koruptif di lingkungan pemerintahan dan akademik melalui studi kasus berbasis Project-Based Learning.																																										
	Sub-CPMK5	Merancang strategi penerapan nilai-nilai integritas, antikorupsi, dan etika pemerintahan dalam konteks pelayanan publik lokal melalui penyusunan rencana aksi karakter berbasis komunitas.																																										
	Sub-CPMK6	Mengintegrasikan seluruh nilai karakter bangsa (Pancasila, integritas kebangsaan, etika pemerintahan, dan antikorupsi) ke dalam produk reflektif-argumentatif berupa esai ilmiah dan presentasi akhir yang menunjukkan internalisasi nilai ICHSA-N.																																										
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																												
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2								
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																									
Sub-CPMK1	√	—	—																																									
Sub-CPMK2	√	—	—																																									
Sub-CPMK3	—	√	—																																									
Sub-CPMK4	—	√	—																																									
Sub-CPMK5	—	—	√																																									
Sub-CPMK6	—	—	√																																									
Jumlah	2	2	2																																									
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																												
	<table><tr><td></td><td>CPL-01 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>15</td><td>14</td><td>29</td><td>4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>11</td><td>11</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td></td><td>75</td><td>25</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>					CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14		14	2	Sub-CPMK2	14		14	2	Sub-CPMK3	14		14	2	Sub-CPMK4	7		7	1	Sub-CPMK5	15	14	29	4	Sub-CPMK6	11	11	22	3		75	25	100	14
	CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																								
Sub-CPMK1	14		14	2																																								
Sub-CPMK2	14		14	2																																								
Sub-CPMK3	14		14	2																																								
Sub-CPMK4	7		7	1																																								
Sub-CPMK5	15	14	29	4																																								
Sub-CPMK6	11	11	22	3																																								
	75	25	100	14																																								

Deskripsi Singkat MK	Pendidikan Karakter Bangsa (2 SKS) merupakan mata kuliah wajib penciri institusi UNISAN yang membekali mahasiswa dengan fondasi nilai Pancasila, integritas kebangsaan, etika pemerintahan, dan prinsip antikorupsi sebagai landasan sikap dan perilaku profesional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di era kontemporer. Mata kuliah ini berposisi sebagai pembentuk karakter inti dalam kurikulum, menjembatani domain sikap (CPL-01) dan domain inovasi beretika (CPL-10), sehingga mahasiswa tidak hanya menjelaskan konsep nilai kebangsaan, tetapi juga menganalisis kasus pelanggaran integritas dan degradasi nilai—khususnya yang terjadi di lingkungan pemerintahan dan masyarakat Kawasan Timur Indonesia—menggunakan pendekatan etika Pancasila dan prinsip tanggung jawab individual maupun kolektif. Pembelajaran dirancang secara progresif melalui pendekatan Case-Based Learning dan Project-Based Learning: mahasiswa bergerak dari penguatan konseptual menuju analisis kasus nyata, lalu merancang inisiatif pelayanan publik atau program technopreneurship berbasis nilai karakter bangsa—integritas, religiusitas, nasionalisme, kreativitas, dan adaptabilitas—yang dituangkan dalam proposal tertulis dan dipresentasikan secara kolaboratif sebagai luaran akhir perkuliahan. Relevansi mata kuliah ini bagi mahasiswa UNISAN terletak pada pembentukan karakter pemimpin dan inovator lokal yang mampu berkontribusi bagi kemajuan masyarakat Kawasan Timur Indonesia dengan menjunjung nilai-nilai ICHSA-N sebagai identitas institusional.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar karakter bangsa; 2. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara; 3. Religiusitas dan integritas sebagai fondasi karakter; 4. Nasionalisme dan wawasan kebangsaan kontemporer; 5. Etika pemerintahan dan pelayanan publik; 6. Prinsip antikorupsi dan tanggung jawab kolektif; 7. Analisis kasus degradasi nilai kebangsaan; 8. Pelanggaran integritas di Kawasan Timur Indonesia; 9. Etika Pancasila sebagai kerangka analisis kasus; 10. Inovasi pelayanan publik berbasis karakter bangsa; 11. Technopreneurship beretika dan adaptif; 12. Perancangan proposal inisiatif karakter lokal.
Pustaka	Utama :
	(1) Kaelan (2016). Pendidikan Pancasila. Edisi Revisi. Paradigma; (2) Komisi Pemberantasan Korupsi (2020). Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. Edisi Revisi. KPK RI; (3) Lickona, T. (2009). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. Bantam Books; (4) Rychen, D. S., & Salganik, L. H. (Eds.) (2003). Key Competencies for a Successful Life and a Well-Functioning Society. Hogrefe & Huber; (5) Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit Is Transforming the Public Sector. Addison-Wesley.
	Pendukung :
	(1) Komisi Pemberantasan Korupsi. 2021. Modul Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. KPK RI, Jakarta; (2) Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. 2022. Peta Jalan Penguatan Ideologi Pancasila 2022–2025. BPIP RI, Jakarta; (3) Rahayu, M. dan Susanto, A. 2020. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Pancasila: Tantangan dan Peluang di Era Digital. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1): 45–58;

		(4) Syamsuddin, M. dan Hasyim, F. 2019. Etika Pemerintahan dan Pelayanan Publik Berbasis Integritas di Kawasan Timur Indonesia. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 7(2): 112–128; (5) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Panduan Implementasi Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran. Kemdikbudristek, Jakarta.					
Dosen Pengampu		Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP.					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

12. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri, **P**=Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	10	
2	Kuis	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Rencana Aksi	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Kuis	UTS	Proyek Rencana Aksi	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	4	5	—	—	—	9
Sub-CPMK2	3	5	—	—	—	8
Sub-CPMK3	3	—	10	—	—	13
Sub-CPMK4	—	—	10	14	—	24
Sub-CPMK5	—	—	—	13	—	13
Sub-CPMK6	—	—	—	13	20	33
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang Rencana Aksi Karakter Berbasis Komunitas dan Mempresentasikannya dalam Esai Ilmiah-Argumentatif sebagai Wujud Internalisasi Nilai Karakter Bangsa

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Pendidikan Karakter Bangsa				
KODE	2CKUI304	sks	2	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Ariandi Saputra, S.Pd., M.AP.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis Studi Kasus Komunitas Lokal					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang Rencana Aksi Karakter Berbasis Komunitas dan Mempresentasikannya dalam Esai Ilmiah-Argumentatif sebagai Wujud Internalisasi Nilai Karakter Bangsa					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK3: Menganalisis prinsip-prinsip etika pemerintahan yang baik (good governance) dan mengevaluasi penerapannya pada kasus penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia.					
Sub-CPMK4: Menjelaskan prinsip antikorupsi dan mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku koruptif di lingkungan pemerintahan dan akademik melalui studi kasus berbasis Project-Based Learning.					
Sub-CPMK5: Merancang strategi penerapan nilai-nilai integritas, antikorupsi, dan etika pemerintahan dalam konteks pelayanan publik lokal melalui penyusunan rencana aksi karakter berbasis komunitas.					
Sub-CPMK6: Mengintegrasikan seluruh nilai karakter bangsa (Pancasila, integritas kebangsaan, etika pemerintahan, dan antikorupsi) ke dalam produk reflektif-argumentatif berupa esai ilmiah dan presentasi akhir yang menunjukkan internalisasi nilai ICHSA-N.					
DISKRIPSI TUGAS					

Mahasiswa secara berkelompok (3–4 orang) memilih satu komunitas/lembaga nyata di Kawasan Timur Indonesia (desa, kelurahan, sekolah, puskesmas, atau kantor pelayanan publik lokal) sebagai konteks studi. Mereka menganalisis permasalahan karakter, integritas, dan tata kelola yang dihadapi komunitas tersebut, lalu merancang Rencana Aksi Karakter (RAK) berbasis nilai-nilai Pancasila, integritas kebangsaan, good governance, dan antikorupsi. Setiap anggota kelompok wajib menyusun esai ilmiah individual yang merefleksikan dan mengargumentasikan kontribusi pribadinya terhadap RAK tersebut sebagai bukti internalisasi nilai ICHSA-N. Produk akhir dipresentasikan dan dipertahankan di hadapan dosen dan sesama mahasiswa pada minggu ke-15.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Identifikasi dan analisis masalah karakter nyata pada komunitas/lembaga lokal di Kawasan Timur Indonesia (KTI) menggunakan kerangka nilai Pancasila dan integritas kebangsaan
Pemetaan ekspresi kebangsaan dan kearifan budaya lokal KTI sebagai sumber daya moral dalam penyusunan rencana aksi
Evaluasi penerapan prinsip good governance dan pemetaan risiko koruptif pada konteks komunitas/lembaga yang dipilih
Penyusunan Rencana Aksi Karakter (RAK) 9-komponen: latar masalah, landasan nilai, tujuan, sasaran, strategi, indikator keberhasilan, sumber daya, mitigasi hambatan, dan jadwal implementasi
Esai ilmiah individual (1.500–2.000 kata) berformat argumentatif yang menunjukkan refleksi dan internalisasi nilai ICHSA-N secara personal
Presentasi dan sesi tanya-jawab (pitching karakter) sebagai wujud akuntabilitas intelektual dan integritas akademik

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Tahap 1 – Orientasi & Pembentukan Tim (Mg 1–2): Dosen memaparkan panduan PjBL dan rubrik penilaian; mahasiswa membentuk kelompok (3–4 orang), memilih komunitas/lembaga lokal KTI, dan menyerahkan Formulir Topik yang memuat nama komunitas, lokasi, alasan pemilihan, dan anggota tim.

Tahap 2 – Eksplorasi Nilai Pancasila & Identitas Kebangsaan (Mg 3–5): Kelompok mengkaji nilai-nilai sila Pancasila yang relevan dengan konteks komunitas dan mendokumentasikan ekspresi kebangsaan/kearifan lokal KTI yang dapat dijadikan modal karakter; dihasilkan Lembar Peta Nilai (maks. 2 halaman).

Tahap 3 – Analisis Good Governance & Pemetaan Risiko Koruptif (Mg 6–8): Kelompok menganalisis prinsip-prinsip etika pemerintahan yang baik dan mengidentifikasi bentuk perilaku koruptif pada komunitas/lembaga terpilih menggunakan instrumen analisis berbasis studi kasus; dihasilkan Laporan Analisis Kritis (maks. 4 halaman) yang diserahkan sebagai tagihan antara (mid-project check).

Tahap 4 – Penyusunan Rencana Aksi Karakter/RAK (Mg 9–12): Kelompok merancang RAK 9-komponen secara kolaboratif; setiap anggota bertanggung jawab atas minimal dua komponen yang dapat ditelusuri kontribusinya melalui logbook mingguan; draf RAK dikonsultasikan ke dosen pada Mg 11.

Tahap 5 – Penulisan Esai Ilmiah Individual (Mg 12–13): Setiap mahasiswa menulis esai argumentatif (1.500–2.000 kata) yang mengintegrasikan analisis dari tahap 2–4 dengan refleksi personal tentang internalisasi nilai ICHSA-N, mencantumkan minimal 5 rujukan dari daftar pustaka RPS.

Tahap 6 – Finalisasi & Latihan Presentasi (Mg 14): Kelompok menyempurnakan dokumen RAK dan slide presentasi (10–12 slide); melaksanakan simulasi pitching karakter antar-kelompok dengan umpan balik teman sebaya (peer review terstruktur).

Tahap 7 – Presentasi Akhir & Sidang Karakter (Mg 15): Setiap kelompok mempresentasikan RAK (12 menit) dan mempertahankannya dalam sesi tanya-jawab (8 menit); esai individual diserahkan secara tertulis pada hari yang sama; dosen dan satu reviewer tamu (praktisi pemerintahan/tokoh masyarakat lokal KTI) memberikan penilaian.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Formulir Topik & Lembar Peta Nilai (kelompok, Mg 5); 2) Laporan Analisis Kritis Good Governance & Antikorupsi (kelompok, Mg 8); 3) Dokumen Rencana Aksi Karakter/RAK 9-komponen beserta logbook kontribusi individu (kelompok + rekam jejak individual, Mg 14); 4) Slide Presentasi (10–12 slide, kelompok, Mg 15); 5) Esai Ilmiah Individual (1.500–2.000 kata, format: Times New Roman 12pt, spasi 1,5, margin 3-3-3-3 cm, individual, Mg 15); 6) Rekaman video presentasi akhir (diunggah ke LMS institusi, kelompok, Mg 15).

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. **Analisis Nilai Pancasila & Identitas Kebangsaan (Lembar Peta Nilai) (bobot 15%).** Kelompok mampu mengidentifikasi minimal tiga nilai sila Pancasila yang relevan dan memetakan ekspresi kebangsaan/kearifan lokal KTI secara spesifik dan berbasis fakta konteks komunitas, bukan generik.

b. **Kualitas Analisis Good Governance & Pemetaan Risiko Koruptif (Laporan Analisis Kritis) (bobot 20%).** Laporan mengevaluasi penerapan minimal empat prinsip good governance dan mengidentifikasi minimal tiga bentuk perilaku koruptif secara terstruktur dengan argumentasi berbasis data/kasus nyata yang dapat diverifikasi.

c. Kelengkapan & Kelayakan Rencana Aksi Karakter/RAK (bobot 25%). Dokumen RAK memuat 9 komponen secara lengkap, strategi terukur dan kontekstual (sesuai kondisi komunitas KTI), indikator keberhasilan bersifat SMART, dan logbook menunjukkan kontribusi terdistribusi tiap anggota.

d. Esai Ilmiah Individual – Kedalaman Refleksi & Argumentasi (bobot 25%). Esai mengintegrasikan keempat tema karakter (Pancasila, identitas kebangsaan, good governance, antikorupsi) dengan refleksi personal yang argumentatif, sitasi ≥ 5 rujukan dari daftar pustaka RPS, dan menunjukkan internalisasi nilai ICHSA-N secara konkret dan tidak klise.

e. Presentasi Akhir & Kemampuan Mempertahankan Argumen (bobot 15%). Kelompok menyampaikan RAK secara sistematis, komunikatif, dan percaya diri, serta mampu merespons pertanyaan dosen/reviewer dengan argumentasi yang menunjukkan pemahaman mendalam dan kejujuran intelektual (integritas akademik).

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 1–2: Orientasi PjBL, pembentukan kelompok, pemilihan komunitas KTI, pengumpulan Formulir Topik

Mg 3–5: Kajian nilai Pancasila & identitas kebangsaan; pengumpulan Lembar Peta Nilai (akhir Mg 5)

Mg 6–8: Analisis good governance & pemetaan risiko koruptif; pengumpulan Laporan Analisis Kritis (akhir Mg 8) sebagai tagihan antara

Mg 9–11: Penyusunan draf RAK 9-komponen; konsultasi draf ke dosen (Mg 11)

Mg 12–13: Revisi RAK berdasarkan umpan balik; penulisan esai ilmiah individual

Mg 14: Finalisasi dokumen RAK dan slide; simulasi pitching karakter & peer review

Mg 15: Presentasi akhir & sidang karakter; pengumpulan esai individual dan rekaman video ke LMS

LAIN-LAIN

Final project dikerjakan secara berkelompok (3–4 mahasiswa per kelompok, lintas program studi diutamakan sebagai wujud nilai Harmony dan Nationalism ICHSA-N), namun esai ilmiah merupakan karya individual yang mencerminkan internalisasi personal dan tidak boleh identik antar-anggota (kesamaan teks $>20\%$ pada perangkat deteksi kemiripan LMS dinyatakan tidak lulus komponen esai). Kontribusi individu dibuktikan melalui logbook mingguan yang ditandatangani seluruh anggota; anggota yang tidak tercantum dalam logbook pada ≥ 3 minggu berturut-turut dapat dikenai pengurangan nilai RAK kelompok sebesar 10 poin. Pengumpulan setiap tagihan melalui LMS institusi; keterlambatan dikenai penalti 5 poin per hari keterlambatan dengan batas maksimum 3 hari, lewat dari itu tagihan dinyatakan tidak diterima. Pemilihan komunitas/lembaga di wilayah Kawasan Timur Indonesia (Sulawesi, Maluku, Papua, atau NTT/NTB) bersifat wajib sebagai bentuk keberpihakan terhadap konteks lokal UNISAN dan nilai Nationalism ICHSA-N; komunitas di luar KTI hanya diizinkan atas persetujuan tertulis dosen sebelum akhir Mg 2.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan diambil dari daftar pustaka RPS yang telah ditetapkan. Mahasiswa wajib menggunakan minimal 5 sumber berikut (format APA 7th):

Kaelan, M. S. (2016). Pendidikan Pancasila. Paradigma.

Komisi Pemberantasan Korupsi. (2020). Buku Saku Memahami Gratifikasi. KPK RI.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Pelatihan Dasar CPNS: Akuntabilitas. LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Pelatihan Dasar CPNS: Nasionalisme. LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Pelatihan Dasar CPNS: Anti Korupsi. LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). Modul Pelatihan Dasar CPNS: Etika Publik. LAN RI.

Sedarmayanti. (2012). Good Governance: Pemerintahan yang Baik. Mandar Maju.

Tim Penyusun. (2022). Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Kemendikbudristek RI.

5. Rubrik Penilaian — Rubrik Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Penguasaan materi	Menguasai penuh, menjelaskan lugas & benar	Menguasai, sedikit ragu	Sebagian kurang tepat	Banyak kekeliruan
2	Organisasi & sistematika	Runtut, logis, mudah diikuti	Runtut, sedikit lompatan	Kurang runtut	Tidak terstruktur
3	Media & visual	Menarik, jelas, mendukung isi	Cukup jelas	Kurang mendukung	Tidak membantu
4	Komunikasi & bahasa tubuh	Percaya diri, kontak mata, intonasi tepat	Cukup baik	Datar/bergantung catatan	Cemas, membaca terus
5	Tanggapan pertanyaan	Menjawab tepat & meyakinkan	Menjawab memadai	Menjawab sebagian	Tidak mampu menjawab

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.